

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital saat ini disebut juga era informasi, di mana informasi telah menjadi kebutuhan hidup manusia. Sistem informasi pada saat ini sangatlah penting, dizaman sekarang ini masyarakat sudah banyak yang memakai teknologi. Sistem informasi dapat memberikan berbagai informasi yang mudah dan cepat, kita juga lebih bisa mengefisiensi waktu dan biaya. Seiring berkembangnya zaman, sudah tak terasa kita telah hidup dizaman yang penuh dengan kecanggihan dan semuanya serba praktis. Semua orang berlomba-lomba untuk dapat menciptakan hal yang baru dan dapat mempermudah pekerjaanya. Termasuk juga didalamnya adalah perkembangan IT yang berkembang sangat pesat didunia.

Toko Sinar Makmur adalah toko yang bergerak dibidang usaha dagang yang terletak di kota Indrapura. Toko ini merupakan toko yang menjual produk berupa snack beserta mainan anak-anak/lotre, keripik, permen, roti, minuman, dan lain sebagainya. Metode atau proses penjualan toko Sinar Makmur adalah pemilik menjual barang secara grosir dan customer membayarnya secara tunai, pada saat customer membeli barang, ketika pemilik mencatat penjualan, pemilik hanya mencatat harga barangnya saja nama barang dan lainnya pemilik tidak mencatatnya sehingga pemilik tidak mengetahui barang apa saja yang sudah terjual. Untuk proses pembelian, karena pencatatan penjualan tidak mencantumkan nama barang sehingga untuk proses pembelian barang, pemilik harus mencari tahu terlebih dahulu barang mana saja yang laris terjual (sering dibeli *customer*) dan memeriksa ke gudang. Akibat dari toko tersebut tidak memiliki data pencatatan persediaan maka pemilik harus memeriksa satu persatu barang tersebut akibatnya akan menghabiskan banyak waktu, dan jika barang tersebut sudah mau habis maka baru dilakukannya pembelian barang kepada pemasok, untuk menghindari kehabisan stok. Untuk proses persediaan jika ada proses penambahan barang ke toko, toko tersebut tidak melakukan proses pencatatan barang dan hanya menyimpan barang tersebut ke tempat yang disediakan, jika stok yang dijual telah habis maka barang akan dikeluarkan dan disusun ditempat yang disediakan. Akibat dari toko tersebut tidak melakukan pencatatan barang,

sehingga tidak memiliki data pencatatan persediaan sehingga untuk mengetahui stok barang yang habis terjual pemilik harus memeriksa terlebih dahulu sehingga tidak memiliki informasi persediaan barang yang *up to date*.

Berdasarkan permasalahan diatas maka akan dibuatkan sebuah rancangan sistem informasi pada toko Sinar Makmur untuk membantu menganalisa dan merancang sebuah sistem informasi dengan mengangkat judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Pada Toko Sinar Makmur**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Pencatatan penjualan hanya mencantumkan harga saja sehingga pemilik tidak mengetahui barang apa saja yang sudah terjual.
2. Pemilik tidak mengetahui barang yang laris terjual akibat dari pencatatan penjualan hanya mencantumkan harga dan untuk proses pengecekan barang harus membutuhkan waktu yang lama.
3. Tidak adanya dilakukan proses pencatatan barang atau stok sehingga tidak memiliki informasi persediaan barang yang *up to date*.

1.3 Ruang Lingkup

1. Rancangan *Input*: data customer, data pesanan penjualan, data pembayaran, data stok awal, data pemasok, data pengeluaran barang, data penerimaan barang, informasi barang, Faktur Pembelian.
2. Rancangan Proses adalah semua proses yang dilakukan oleh sistem yaitu: proses penjualan, pembelian, dan persediaan.
3. Rancangan *Output*: data barang, data pesanan pembelian, faktur penjualan, konfirmasi pesanan penjualan, konfirmasi penyesuaian barang, konfirmasi pengeluaran, konfirmasi penerimaan barang, informasi customer, informasi pemasok, laporan pesanan pembelian, laporan pesanan penjualan, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan penyesuaian, laporan barang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk membantu menganalisa dan merancang sebuah sistem informasi yang dimana dapat mempermudah proses penjualan, pembelian, dan persediaan yang ada.

Manfaat dari penulisan ini adalah dengan dirancangnya sistem informasi penjualan, pembelian, persediaan diharapkan dapat memberi manfaat pada toko Sinar Makmur untuk menyelesaikan masalah yang ada.

1.5 Metodologi penelitian

Dalam penelitian ini metodologi yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)*. SDLC adalah siklus yang digunakan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif dan menjadi tahapan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau tujuan dibuatnya sistem tersebut. Metode ini berisikan rencana lengkap untuk mengembangkan, memelihara, dan menggantikan perangkat lunak tertentu. Berikut langkah-langkah penelitian perancangan sistem informasi sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Solusi

Tahapan pertama adalah mengidentifikasi masalah dengan menggunakan narasi pada sistem berjalan kemudian mengidentifikasi tujuan dan peluang jika perancangan sistem informasi ini dijalankan dan mengidentifikasi apa yang ingin dicapai jika perancangan sistem informasi ini dijalankan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik observasi, tujuan dari dilakukannya teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai sejarah berdirinya toko tersebut. Mengidentifikasi sejarah berdirinya toko tersebut dan menggambarkan struktur organisasi pada toko dan menjelaskan tugas dan tanggung jawab pada sistem berjalan.

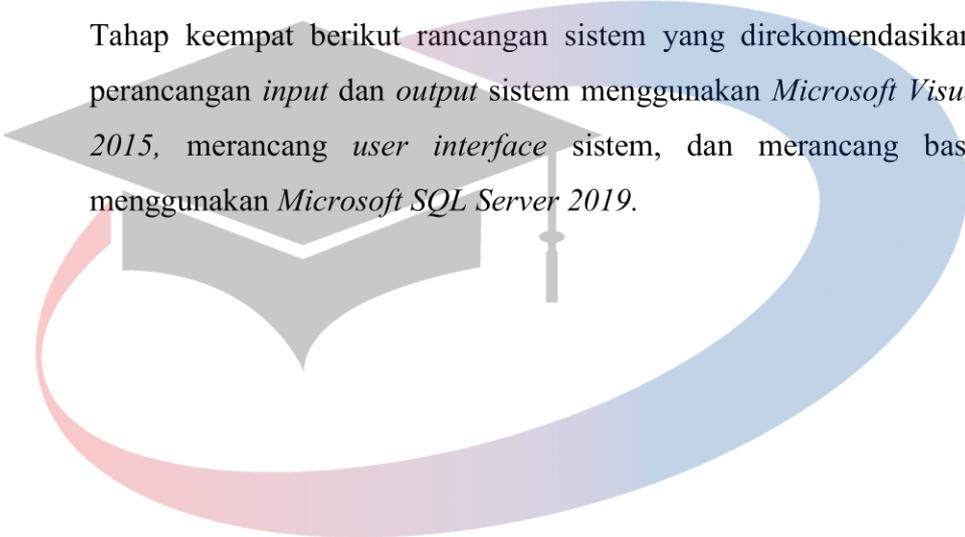
3. Analisis Sistem (*Systems Analysis*)

Tahap ketiga adalah menganalisis kelebihan dan kekurangan sistem dengan cara menganalisa kebutuhan atau fungsi sistem fungsional berjalan dengan

menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) dan untuk menganalisis sistem usulan pada toko menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) sedangkan untuk menganalisis sistem nonfungsional dengan menggunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, and Efficiency, Service*) serta melakukan normalisasi agar data yang dikirim tidak mengalami redundansi.

4. Perancangan Sistem (*Systems Design*)

Tahap keempat berikut rancangan sistem yang direkomendasikan adalah perancangan *input* dan *output* sistem menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*, merancang *user interface* sistem, dan merancang basis data menggunakan *Microsoft SQL Server 2019*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL